

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh di lapangan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Pra-Observasi Supervisi Klinis**

Pada tahapan pra-observasi, tim supervisi melakukan analisis kepada seluruh guru mengenai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dilihat dari data hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh supervisor. Setelah menemukan sasaran supervisi, selanjutnya supervisor melakukan pertemuan dengan guru yang akan disupervisi. Supervisor dan guru melakukan diskusi terkait permasalahan apa yang dialami oleh guru mulai dari kesulitan dalam hal penyampaian materi sampai dengan kesulitan dalam hal proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah supervisor dan guru berdiskusi terkait permasalahannya, kemudian supervisor dan guru bersama-sama mencari alternatif untuk dilakukan perbaikan.

Selanjutnya setelah dilakukan diskusi dan menemukan alternatif perbaikannya, supervisor dan guru mengatur jadwal untuk melaksanakan tahapan observasi yaitu pelaksanaan supervisi di dalam kelas. Supervisor beserta guru melakukan persiapan untuk tahapan observasi supervisi klinis. Supervisor menyiapkan instrumen penilaian supervisi, sedangkan

guru menyiapkan administrasi pembelajaran seperti RPP dan peralatan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran di kelas.

## **2. Tahapan Observasi Supervisi Klinis**

Sebelum dilakukan observasi supervisi klinis, supervisor berkoordinasi terlebih dahulu dengan guru yang akan disupervisi terkait teknis yang akan dilakukan dalam tahapan observasi kemudian guru memberikan RPP kepada supervisor sebagai penilaian awal kelengkapan administrasi pembelajaran.

Selama tahapan observasi supervisi klinis berlangsung, supervisor berada di belakang melakukan pengamatan dan menilai pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan instrumen penilaian supervisi yang dibawa oleh supervisor. Hal yang diamati oleh supervisor seperti; bagaimana guru itu bersikap selama melakukan kegiatan belajar mengajar, kegiatan inti proses pembelajaran guru termasuk di dalamnya penerapan, penguasaan dari model pembelajaran yang akan disampaikan, dan yang terakhir ialah refleksi dari hasil proses pembelajaran.

Dalam tahapan observasi ini lebih kepada uji coba apakah guru berhasil menerapkan alternatif solusi permasalahannya atau tidak. Jika berhasil maka guru diharapkan bisa meneruskannya dalam proses pembelajarannya, namun jika belum berhasil maka perlu dilakukan tindak lanjut dari hasil supervisi.

### 3. Tahapan Pasca-Observasi Supervisi Klinis

Pada tahapan pasca-observasi, supervisor dan guru berdiskusi mengenai hasil dari supervisi yang telah dilakukan. Selanjutnya dalam tahapan ini dilakukan evaluasi hasil supervisi atas pelaksanaan tahapan observasi. Evaluasi hasil supervisi dimulai dari pengolahan nilai hasil proses kegiatan pembelajaran dalam tahapan observasi oleh supervisor. Dari beberapa indikator penilaian supervisor mengakumulasikannya untuk dapat mengetahui apakah pelaksanaan supervisi klinisnya berhasil atau tidak. Setelah diakumulasikan, selanjutnya supervisor menyampaikan kepada guru hasil dari penilaiannya. Supervisor juga menanyakan apakah alternatif solusi yang telah disepakati bersama mempengaruhi proses perbaikan permasalahannya atau tidak. Jika mempengaruhi dan nilainya terbukti Amat Baik (A) atau Baik (B), maka supervisi klinis dinyatakan berhasil, namun jika guru merasa tidak mempengaruhi proses perbaikan permasalahannya dan nilai yang didapat Cukup (C) atau Kurang (D), maka supervisi klinis perlu dilaksanakan lagi untuk yang kedua kalinya.

Selain itu dilakukan refleksi dimana supervisor mengomentari kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika berlangsungnya tahapan observasi dan guru meminta masukan terhadap perilakunya yang belum atau kurang sesuai. Disini supervisor dan guru saling memberikan timbal balik yang baik. Setelah refleksi dirasa cukup, selanjutnya dilakukan *follow up* dari hasil supervisi. *Follow up* yang dilakukan oleh guru ialah guru

menjalankan hasil dari supervisi, menerapkan masukan dan saran dari supervisor.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian mengenai mekanisme supervisi klinis di SMP Negeri 92 Jakarta menunjukkan bahwa dalam setiap tahapan yang telah dilakukan memiliki pengaruh dalam menangani setiap permasalahan dalam hal kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Supervisi klinis sebagai wujud pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru yang memiliki mekanisme mulai dari tahapan pra-observasi, tahapan observasi, dan tahapan pasca-observasi memiliki tujuan memperbaiki masalah yang dihadapi oleh guru.

Setiap tahapan dalam supervisi klinis berdampak terhadap perubahan bagi guru dalam hal kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta di setiap tahapannya akan tercipta rasa saling percaya antara supervisor dan guru yang berdampak kepada rasa percaya diri guru untuk mengutarakan segala permasalahan yang dimiliki. Dengan berlangsungnya supervisi klinis ini kualitas guru dalam perencanaan dan pengelolaan kegiatan pembelajarannya akan meningkat dan akan berdampak juga kepada siswa dalam hal prestasi akademik yang akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan.

## **C. Saran**

Adapun saran yang akan dikemukakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

### **1. Bagi Supervisor SMP Negeri 92 Jakarta**

Persiapan yang dilakukan oleh supervisor perlu ditambah tidak hanya menyiapkan instrumen penilaian saja tetapi perlu dengan menggunakan video atau *tape* untuk merekam aktifitas guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat perekam tersebut bisa menjadi bahan evaluasi yang bisa dilihat langsung oleh guru bagaimana aktifitas dia selama kegiatan pembelajaran dalam berlangsungnya supervisi.

### **2. Bagi Guru-Guru SMP Negeri 92 Jakarta**

Lebih baik guru berinisiatif langsung untuk menemui supervisor jika mengalami permasalahan dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Jangan hanya menunggu sampai supervisor yang memanggil terlebih dahulu karena yang mengalami langsung dan tahu bagaimana kondisi keadaan ialah guru sendiri dan mulailah peduli terhadap keberlangsungan tugasnya karena pembelajaran yang berkualitas berasal dari guru yang berkualitas dan akan menghasilkan siswa yang berkualitas.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan fokus yang sama diharapkan agar lebih mengembangkan kajian dan menggunakan metode serta teknik terbaru untuk bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lengkap.